



## SUARA PEMBARUAN DAILY

Tabel Usulan Perubahan Tarif Pembuatan Paspor (Dalam Rupiah)

Jenis Paspor	Tarif lama	Tarif baru
Perorangan 24 Halaman	50.000	200.000
Keluarga 24 Halaman	75.000	300.000
Perorangan 48 Halaman	200.000	600.000
Keluarga 48 Halaman	350.000	700.000
Perorangan ke Keluarga 48 hal	75.000	100.000
Perorangan ke Keluarga 24 hal	40.000	100.000

Sumber: Departemen Hukum dan HAM, Maret 2006

# Tarif Paspor Akan Naik 400 Persen

JAKARTA - Pemerintah dalam hal ini

Departemen Hukum dan HAM akan menaikkan tarif pembuatan paspor mencapai 400 persen. Kenaikan itu berkaitan akan diberlakukannya sistem baru pembuatan paspor Indonesia sesuai standar internasional yang dipersyaratkan Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ ICAO).

Kenaikan tarif itu akan dilakukan setelah sistem yang disiapkan Direktorat Jenderal Imigrasi Depkum HAM selesai. Termasuk rencana perubahan desain blanko paspor dengan model baru.

Blanko paspor dengan sistem baru itu akan dilengkapi dengan mikroprosesor yang memuat data biometrik pemegang paspor RI.

Mahalnya alat pencetakan blanko baru dan pengadaan mesin pembaca paspor mengakibatkan tarif pembuatan paspor naik.

Berdasarkan data yang diperoleh *Pembaruan* dari Departemen Hukum dan HAM pekan lalu, dengan sistem baru itu, tarif pembuatan paspor Indonesia jenis paspor biasa 24 halaman untuk perorangan naik 400 persen dari semula Rp 50.000 per buku menjadi Rp 200.000 per buku. Sedangkan paspor biasa 24 halaman untuk keluarga, naik dari Rp 75.000 menjadi Rp 300.000 per buku.

Kemudian tarif pembuatan paspor jenis perorangan ukuran 48 halaman naik 200 persen dari Rp 200.000 menjadi Rp 600.000 per buku. Sedangkan paspor jenis keluarga 48 halaman dari Rp 350.000 naik menjadi Rp 700.000 per buku.

Tarif pembuatan paspor untuk perubahan jenis paspor perorangan ke paspor keluarga juga mengalami kenaikan. Untuk paspor 48 halaman perorangan menjadi paspor keluarga naik dari Rp 75.000 menjadi Rp 100.000 per buku. Kemudian paspor 24 halaman perorangan menjadi keluarga dari Rp 40.000 naik menjadi Rp 100.000 per buku.

"Perubahan tarif ini dalam rangka peningkatan pengamanan dokumen perjalanan dan mendukung kebijakan *e-government* serta harmonisasi sistem keimigrasian regional dan internasional sebagaimana dipersyaratkan oleh ICAO," demikian disampaikan Menteri Hukum dan HAM, Hamid Awaluddin, dalam paparannya kepada Komisi III DPR beberapa waktu lalu.

## **Baru Malaysia**

Dijelaskan, saat ini negara ASEAN yang sudah menggunakan paspor dengan data mikroprosesor adalah Malaysia. Tarif pembuatan paspor di Malaysia untuk 32 halaman sebesar RM 300 (Rp 690.000), ukuran 64 halaman sebesar RM 600 (Rp 1,38 juta). Sedangkan tarif pembuatan paspor di Singapura untuk 64 halaman sebesar SIN\$ 70 (Rp 350.000), Brunei Darussalam sebesar Brunei \$ 50 (Rp 250.000) untuk paspor 48 halaman.

Sementara di Filipina tarif pembuatan paspor 32 halaman sebesar US\$ 50 (Rp 450.000) dan US\$ 60 (Rp 540.000) untuk paspor 64 halaman. Kemudian di Vietnam, tarif pembuatan paspor sebesar US\$ 50, Laos sebesar US\$ 20, Thailand sebesar US\$ 40 plus 80 Bath untuk ukuran 32 halaman.

Sedangkan di Myanmar, tarif pembuatan paspor sebesar US\$ 350 untuk ukuran 48 halaman plus US\$ 9 untuk biaya pembelian formulir. Sedangkan di Kamboja, tarif pembuatan paspor sebesar US\$ 250.

Sebagai perbandingan, biaya pembuatan paspor di Amerika Serikat dibedakan untuk anak-anak dan dewasa. Khusus dewasa, paspor 48 halaman tarifnya sebesar US\$ 55 per buku. Sedangkan paspor anak usai 0-23 tahun ukuran 48 halaman sebesar US\$ 70. Sedangkan di Australia, tarif pembuatan paspor dewasa ukuran 32 halaman Rp 940.000 sedangkan anak-anak Rp 470.000. Kemudian paspor ukuran 64 halaman untuk dewasa Rp 1,4 juta dan anak-anak Rp 670.000.

Menurut catatan *Pembaruan*, pembuatan paspor melalui teknologi baru dengan biometrik ini sudah diinstruksikan ICAO sejak akhir 2003. Teknologi itu adalah melalui data dari rekaman sidik jari dan retina mata pemegang paspor. Sehingga keakurasian sangat tinggi. Hal ini jelas untuk menghindari pemalsuan paspor yang banyak terjadi di berbagai negara. (Y-4)